

**PREVALENSI HEPATITIS C PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI
INSTALASI HEMODIALISA RUMAH SAKIT DR.MOEWARDI SURAKARTA
TAHUN 2017 SAMPAI 2018**

**HEPATITIS C PREVALENCE IN PATIENTS WITH CHRONIC RENAL
INSUFFICIENCY IN THE HOSPITAL HEMODIALISA INSTALLATION DR. THE
MOEWARDI
YEARS 2017 TO 2018**

Puput Ayu Fitri Andriyani

*Jurusan D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi,
Surakarta, Jawa Tengah*

**Email : andriyanipuput29@gmail.com*

INTISARI

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan salah satu penyakit yang berbahaya yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang bersifat progresif. Pasien GGK akan mengalami penurunan nilai Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) yang rendah daripada orang normal. Fenomena penyakit Gagal Ginjal digambarkan seperti fenomena gunung es. Hanya sekitar 0,1% kasus yang terdeteksi, sedangkan yang tidak terdeteksi sekitar 11-16%. Selama Hemodialisa, pasien harus disuntikkan dengan jarum sehingga darah pasien dapat mengalir ke mesin dialisis. Sering kali pasien mungkin mendapatkan suntikan lain obat atau tes darah dilakukan selama sesi dialisis. Jika darah pasien dengan Hepatitis C menyentuh permukaan atau objek, dan permukaan atau objek tidak dibersihkan dengan cara yang benar, kontaminasi dapat terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Prevalensi Hepatitis C pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit dr. Moewardi Surakarta Tahun 2017-2018

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2019 di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr.Moewardi Surakarta. Jenis penelitian ini ada deskriptif dan sampel yang di peroleh sebanyak 41 pasien dari Instalasi Hemodialisa RSUD Dr. Moewardi kota Surakarta dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Prevalensi Hepatitis C pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Instalasi Hemodialisa RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017-2018 sebesar (29,27%) yang

sebagian besar didominasi oleh laki-laki (66,67%) dengan kelompok usia 31-50 tahun (25%).

Kata Kunci : Hepatitis C, Hemodialisa, Prevalensi, Gagal Ginjal Kronik

ABSTRACT

Chronic renal failure (GGK) is one of the most dangerous diseases marked by the decline of progressive renal function. GGK patients will experience lower glomerular filtration rate (LFG) values from normal people. The phenomenon of renal failure disease is described as iceberg phenomenon. Only about 0.1% of cases were detected, while those that were not detected were around 11-16%. During hemodialysis, patients should be injected with needles so that the patient's blood can flow to the dialysis machine. Often the patient may get another injection of the drug or a blood test performed during a dialysis session. If the blood of the patient with Hepatitis C touches the surface or object, and the surface or object is not cleaned up in the correct way, contamination can occur. The purpose of this study is to find out the Hepatitis C prevalence in chronic renal failure patients at Dr. Moewardi Hospital hemodialysis installation of Surakarta year 2017-2018

The study was conducted in May-June 2019 in the medical record installation of Dr. Moewardi Surakarta. This type of research there is a descriptive and sample obtained as much as 41 patients from the installation of hemodialysis Dr. Moewardi RSUD of Surakarta with the approach of Sectional.

Keywords: Hepatitis C, hemodialysis, prevalence, chronic renal failure.

